

Rata-rata intensitas curah hujan tahunan selama tahun 2015 cukup tinggi yaitu sebesar 234 mm, yang berkisar antara 19 mm di bulan Oktober sampai 507 mm di bulan Januari. Sedangkan banyaknya hari hujan rata-rata 6 hari yang berkisar 1 hari di bulan Oktober sampai 19 hari di bulan Januari.

Desa Pagerwojo adalah desa yang termasuk Rencana Induk Kota (RIK) mengenai tata kotanya dikarenakan laju perkembangan pembangunan seperti perumahan maka sebagian tanah sawah milik masyarakat sudah terkena proyek tersebut. Dengan demikian maka mata pencaharian yang pada awalnya mengandalkan pertanian beralih kebidang-bidang lainnya. Sedangkan para pemudanya memilih bekerja di perusahaan-perusahaan sekitar desa. Dengan demikian dapat mempengaruhi kondisi masyarakat desa Pagerwojo.

1) Sosial Ekonomi

[illegible]

hasil itu yang paling mempengaruhi dari kehidupan masyarakat. Semakin banyak penghasilan yang diperoleh maka semakin baik pula kehidupan seseorang itu.

Desa Pagerwojo pada awalnya merupakan daerah yang agraris. Hal ini dikarenakan Desa Pagerwojo termasuk daerah yang sangat subur sehingga tanah sawah yang masih ada dapat produktif baik untuk penanaman padi, palawijaya, dan lain sebagainya.

Penduduk yang berharap kepada hasil pertaniannya ini tidak dapat terus menerus dipertahankan, dikarenakan sebagian tanah dari sawah yang ada mulai dipergunakan untuk program pemukiman, rumah makan, dan lain sebagainya. Sehingga sawah-sawah yang pada awalnya merupakan hasil dari mata pencaharian penduduk Desa Pagerwojo kini mulai berubah menjadi kompleks perumahan, dan lain sebagainya.

Dengan adanya pembebasan lahan pertanian menjadi kompleks perumahan, maka sebagian masyarakat desa Pagerwojo mengalihkan mata pencahariannya ke bidang usaha-usaha lainnya. Usaha tersebut antara lain membuka industri rumah tangga, berdagang, membuka toko bangunan, dan lain sebagainya.

Mata pencaharian masyarakat desa Pagerwojo saat ini sangat beranekaragam. Berdasarkan data statistik Badan Pusat

2. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Pagerwojo

Selain itu, corak Islam yang berkembang di Desa Pagerwojo ialah Islam tradisional. Hal demikian dipengaruhi oleh mayoritas masyarakatnya yang *nahdliyin* yaitu penganut Nahdlatul Ulama. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan keagamaan Islam yang berkembang di masyarakat desa Pagerwojo merupakan pengamalan ajaran Islam yang kental dengan tradisi NU. Masyarakat desa Pagerwojo selayaknya masyarakat muslim di daerah lainnya yang mayoritas “Islam NU”, keseharian mereka dalam hal keagamaan tidaklah jauh beda.

[illegible]

Kemudian ditambah lagi dengan keberadaan kompleks makam Ali Mas'ud yang merupakan tokoh agama yang diistimewakan oleh masyarakat sekitar Sidoarjo berada di Desa Pagerwojo, mengakibatkan Desa Pagerwojo semakin ramai dengan hiruk pikuk kegiatan keagamaan. Hampir setiap hari Desa Pagerwojo tidak pernah sepi dari kegiatan keagamaan terutama di kompleks makam "Mbah Ud".

Ali Mas'ud dipandang oleh masyarakat Desa Pagerwojo sebagai orang yang dekat dengan Allah yang memiliki kelebihan-kelebihan dan keistimewaan-keistimewaan yang tidak dimiliki oleh manusia biasa, sehingga makamnya pun dikeramatkan. Masyarakat memiliki tradisi yang tujuannya adalah memohon berkah dari Ali Mas'ud. Adapun tradisi-tradisi yang dilakukan oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

Haul biasanya diartikan sebagai suatu bentuk upacara yang di selenggarakan pada setiap satu tahun sekali untuk memperingati hari meninggalnya seseorang yang telah dikenal sebagai pemuka agama, wali, serta pejuang-pejuang Islam lainnya.

Dalam setiap Haul memiliki acara inti yang biasanya rutin dilaksanakan dalam setiap acara haul tersebut yang menjadi tradisi secara turun temurun.

a.) Pengajian Agama

Adapun yang mendorong masyarakat mengadakan pengajian ini sesuai dengan firman Allah dalam al-quran yaitu (Q.S. An-Nahl;185)

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ

وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ، وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ^ج إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مُحْذُورًا



Artinya: “Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapakan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya; Sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.”³

Disamping itu ada juga ayat yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pengajian agama dalam al-Quran yaitu: (Q.S.Ali Imron 104)

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرَ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”⁴

Dari kedua ayat diatas jelas bahwa diserukan kepada manusia untuk menyebarkan kebaikan dan kebajikan sehingga menjadikan masyarakat yang beriman dan bertqwa kepada Allah yang diridhoi oleh Allah swt. Sedangkan untuk waktu yang tepat dalam pengajian agama adalah pada saat peringatan haul diselenggarakan.

³ Al-Qur'an, 16 (an-Nahl): 185

⁴ Al-Our'an, 3 (Ali-Imron): 104.

b.) Tahlil (*tahlilan*)

Dengan seringnya melantunkan kalimat tauhid tersebut diharapkan agar kita selalu ingat akan ke Maha sucian Allah swt. Pelaksanaan tahlilan tersebut biasanya di pimpin oleh seorang sesepuh yang dianggap lebih pandai.⁵

c.) Khataman Al-quran

⁵ Muhyiddin, *Wawancara*, Sidoarjo 17 April 2016.

d.) Membaca Shalawat (*Banjarian*)

Al-Banjari ini terdiri dari 10 anggota maksimal, 5 orang sebagai vokal dan 5 orang sebagai pemukul musik (terbang/ rebana), berikut ini perinciannya:

(a) 1 Vokal Utama

[illegible]

2) Istighosah (zikir/ doa bersama)

3) Membaca Yasin (*Yasinan*)

⁶ Hanifah, *Wawancara*, Sidoarjo 22 April 2016.

[illegible]

Oleh sebab itu, di makam Ali Mas'ud ini banyak peziarah yang membacakan surat yasin di peruntukkan Ali Mas'ud. Mereka berharap mendapat keberkahan dari Ali Mas'ud.

Selain pada hari biasa, pada hari besar Islam juga banyak yang mendatangi makam Ali Mas'ud. Adapun hari besar Islam yang banyak dikunjungi para peziarah adalah sebagai berikut:

Mauludan atau yang biasa dikenal dengan sebutan Maulid Nabi Muhammad saw merupakan kegiatan upacara untuk memperingati kelahiran Nabi Muahmmad saw yang jatuh pada hari senin tanggal 12 Rabiul awal pada tahun gajah. Pada hari inilah masyarakat berbondong-bondong menuju ke makam Ali Mas'ud untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah membaca diba', shalawat nabi, dan pembacaan doa penutup. Akan tetapi, sebelum melakukan kegiatan tersebut. Terlebih dahulu berdoa di makam Ali Mas'ud.⁸

[illegible]

Isra Mi'raj adalah suatu bentuk upacara untuk memperingati perjalanan malam Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram menuju ke Masjidil Aqsha kemudian mengarungi alam semesta untuk menuju ke *Sidratul Muntaha* (singgasana Allah) untuk menerima perintah shalat lima waktu. Pada peringatan Isra Mi'raj ini juga banyak yang datang berziarah ke makam Ali Mas'ud sambil merayakan hari besar Islam tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Isra ayat 1 sebagai berikut:⁹

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ ۖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ ۚ لِنُرِيَهُ ۚ مِنْ ءَايَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١٠﴾

Artinya : “Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

Pada umumnya para peziarah banyak berziarah ke makam Ali Mas'ud pada malam Jumat. Setiap malam jumat

[illegible]

b. Keyakinan Masyarakat Desa Pagerwojo terhadap makam

Sebagaimana makam Ali Mas'ud yang banyak di datangi oleh para peziarah dari berbagai daerah, dari berbagai kalangan dengan tujuan dan motivasi yang berbeda-beda, untuk melakukan tirakat dan bertawassul agar mendapatkan berkah.

[illegible]

3. Deskriptif makam Ali Mas'ud

Ali Mas'ud wafat pada 27 Rajab tahun 1980 di Dalem
Sidoarjo. Kemudian beliau dimakamkan di komplek makam Desa
Pagerwojo RT. 26 RW. 06 Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.
Lokasi makam Mbah Ud berada satu lokasi dengan tempat pemakaman
umum warga Desa Pagerwojo¹¹. Namun, yang membedakannya yaitu
makam Mbah Ud dibangun terpisah di sebelah paling timur TPU
Pagerwojo dengan pembatas berupa bangunan permanen lengkap
dengan fasilitas berupa pendopo dan mushola bagi warga dan peziarah
perempuan yang letaknya berdampingan dengan makam Mbah Ud.
Selain itu terdapat pula masjid bagi warga dan peziarah laki-laki yang
terletak di seberang makam Mbah Ud.

Disekitar makam dikelilingi dinding papan berhias ukiran jepara dibawah sebuah joglo ini, penulis menjumpai banyak orang yang bersimpuh membaca Al-Quran, membaca kitab dan berdoa untuk mencari berkah di makam Ali Mas'ud ini. Suasana sejuk dan tenang memang sangat terasa ketika menginjakkan kaki di lokasi makam ini.

Inisiatif pemilihan lokasi makam Ali Mas'ud ini diprakarsai oleh fatwa dari kiai Hamid Pasuruan sehingga Ali Mas'ud dimakamkan berdampingan dengan makam ibunya.

Semenjak Ali Mas'ud dimakamkan di Desa Pagerwojo, makam tersebut tidak pernah sepi dari peziarah. Hingga pada tahun 2008,

¹¹ Nur Qomari, *Wawancara*, Sidoarjo 7 Mei 2016.

4. Lembaga pemeliharaan makam

Menurut penelitian yang penulis dapatkan bahwa pemeliharaan makam Ali Mas'ud dibawah naungan sebuah organisasi. Pada awalnya makam Ali Mas'ud tidaklah berbeda dengan makam-makam pada umumnya yaitu berupa gundukan tanah dengan dua batu nisan tanpa menggunakan penutup ataupun atap. Keluarga beliau yang tinggal di sekitar lokasi makam berinisiatif membuatkan atap atau penutup di atas makam Ali Mas'ud. Pertama kalinya atap tersebut hanya terdiri dari 6 buah seng yang di tahan dengan tiang-tiang kecil. Sejak awal dimakamkan mulai banyak para peziarah yang datang untuk berziarah ke makam Ali Mas'ud. Sejak itu pula dibangun sebuah musholla yang didirikan dari tanah wakaf.¹²

[illegible]

b. Fungsi fasilitas pada makam

Selain bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat peristirahatan para peziarah, disediakan pula masjid bagi orang-orang yang ingin sholat yang letaknya berada di sebelah Utara,

[illegible]

c. Struktur kepengurusan

PENGURUS KOMPLEK MAKAM KH. ALI MAS'UD

3) H. Hasan Basri

[illegible]

Setelah beliau wafat pada tanggal 11 Juni 1980 yang bertepatan dengan 27 Rajab 1401 H daerah sekitar makam mulai ramai karena banyaknya pengunjung makam Ali Mas'ud yang berziarah. Akan tetapi masih sedikit sekali bangunan rumah di daerah sekitar makam Ali Mas'ud, masih banyak di kelilingi persawahan dan hutan.

Pada tahun 1990-an mulailah banyak masyarakat yang mendirikan rumah di daerah sekitar makam tersebut. Masyarakat pada saat itu masih bisa bertani di sawah. Akan tetapi memiliki kekhawatiran dengan mata pencahariannya yang tidak dapat bertahan secara terus menerus. Banyak masyarakat yang berharap kepada hasil pertaniannya.

Sekitar tahun 2005 lahan pertanian tidak dapat terus menerus dipertahankan, dikarenakan sebagian tanah dari sawah yang ada mulai dipergunakan untuk program pemukiman, rumah makan, dan lain

Dengan adanya pembebasan lahan pertanian menjadi kompleks perumahan, maka sebagian masyarakat Desa Pagerwojo mengalihkan mata pencahariannya ke bidang usaha-usaha lainnya. Usaha tersebut antara lain membuka industri rumah tangga, berdagang, membuka toko bangunan, dan lain sebagainya.

Pada tahun-tahun sebelumnya lahan pertanian di Desa Pagerwojo ini masih bisa dinikmati. Akan tetapi, pada saat ini (tahun 2016) lahan pertanian sudah sedikit sekali di Desa Pagerwojo ini.¹⁵ Hampir semua lahan pertanian sudah berubah menjadi pemukiman, ruko, rumah makam, dan lain sebagainya. Sehingga sebagian penduduk tidak lagi berharap terhadap hasil pertanian. Untuk para pemudanya bekerja di sebuah perusahaan yang ada di daerah sekitar Pagerwojo dan sekitarnya. Disamping itu, penduduk yang tinggal di daerah sekitar makam Ali Mas'ud kini berjualan pada siang hari maupun malam hari. Lebih ramai

[illegible]

Desa Pagerwojo merupakan masyarakat yang mayoritasnya adalah muslim. Kehidupan beragama di desa ini tumbuh dan berkembang dengan baik serta rukun saling rukun satu sama lainnya. Dari hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan, di desa ini mayoritas kaum nahdliyin (Nahdlatul Ulama), sehingga semua aktifitas keagamaan tidak terlepas dari tradisi keagamaan ke-NU-an. Masyarakat sekitar makam mayoritas kaum nahdliyin. Akan tetapi tidak semua kaum nahdliyin, di desa ini juga terdapat kaum Muhammadiyah. Kaum Muhammadiyah tidak banyak di desa ini, hanya sedikit. Selama ini yang tampak adalah kegiatan ke-NU-an di desa ini yang dikarenakan mayoritas kaum nahdliyin.

Hubungan sosial antara kaum nahdliyin dengan Muhamadiyah sangat baik, saling menjaga. Tidak ada perselisihan atau perdebatan masalah beda pendapat diantara keduanya. Muhamadiyah tidak pernah mempermasalahkan soal kegiatan tradisi keagamaan ke-NU-an yang ada di desa Pagerwojo. Apabila mereka tidak berkenan atau tidak sesuai dengan pendapat tentang kegiatan keagamaan yang ada di Desa Pagerwojo, tidak memprotesnya.¹⁶ Apabila tidak sama seperti mereka inginkan, mereka mencari tempat yang lainnya dan tidak mengikuti kegiatan yang ada. Seperti tahlilan. Jika ada kegiatan tahlilan mereka

[illegible]

memilih untuk tidak ikut karna tidak sependapat dengannya. Hubungan sosial antara kaum nahdliyin dengan Muhamadiyah baik-baik saja, tidak ada permasalahan di antara keduanya. Saling menghargai serta saling toleransi.

Sama halnya dengan hubungan sosial umat muslim dengan non muslim yang terjadi di Desa Pagerwojo. Untuk disekitar makam mayoritas beragama muslim, ada yang non muslim tapi hanya satu dua kepala keluarga saja. Kalau untuk keseluruhan di Desa Pagerwojo yang beragama Islam sekitar 80%, sisanya beragama non muslim. Hubungan sosial muslim dengan non muslim di desa ini berjalan dengan baik, tentram, saling toleransi dan menjaga hubungan dengan baik. Mereka yang non muslim tidak mengganggu kegiatan keagamaan yang ada di desa ini begitu pun sebaliknya. Umat muslim di desa ini juga tidak mengganggu non muslim yang ada di sekitar mereka.